

## ABSTRAK

**Vuja Syafrianti Alhidayah. 2020. *Toxic*. Karya Seni. Jurusan Sendratasik, FBS Universitas Negeri Padang**

Karya tari "*Toxic*" bertujuan untuk menunjukkan bahwa hak perempuan perlu untuk dihargai dalam masyarakat karena perempuan merupakan bagian dari struktur sosial yang perlu di tata dengan baik dan dijaga agar tidak dirusak oleh struktur sosial lainnya.

Ide karya tari "*Toxic*" ini terinspirasi dari fenomena kehidupan sosial kaula muda yang menjalin hubungan dengan lawan jenis tanpa mengikuti norma-norma yang berkembang di masyarakat. Karya tari ini digarap menggunakan pengembangan motif gerak berdasarkan ruang, waktu, tenaga serta dikembangkan dengan menggunakan ilmu komposisi. Bentuk penyajian dalam karya ini adalah simbolis representational.

Karya tari "*Toxic*" merupakan karya tari yang terinspirasi dari berubahnya pola tata kehidupan masyarakat saat ini dari masyarakat tradisional yang terikat oleh aturan adat dan agama menjelma pekat menjadi kehidupan modern yang merasuk pada sturuktur masyarakat itu sendiri, kebudayaan yang masuk pada masyarakat saat ini berakulturasi dan berasimilasi dengan kebudayaan yang ada. Karya tari "*Toxic*" merupakan tari yang dramatik dengan bentuk penyajian simbolis representasional yang diwujudkan melalui gerak, tata panggung, tata rias, tata busana, tata cahaya, dan dipertegas oleh musik.